

Peran orang tua dalam mendukung kesuksesan anak

Divana Indiana Zulfa

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
e-mail: divazlfa05@gmail.com

Kata Kunci:

peran orang tua; kesuksesan anak; pendidikan

Keywords:

role of parents; child success; education

ABSTRAK

Peran orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan pendidikan dan sosial-emosional anak. Keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan prestasi belajar, motivasi, dan perilaku positif anak. Namun, banyak orang tua yang masih kurang memahami peran ini dan sering kali menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan kepada sekolah. Faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua meliputi hambatan sosial, keterbatasan waktu dan biaya, serta kurangnya kepedulian. Orang tua dapat membantu anak mengembangkan kemampuan sosial-emosional yang lebih baik dengan menjadi contoh yang baik, mendengarkan anak, memberikan dukungan emosional, mengajarkan keterampilan sosial, serta memberikan pujian dan dukungan positif. Selain itu, pembentukan karakter dan nilai sejak dini sangat penting, dengan orang tua memberikan pendidikan yang tepat dan menjadi teladan yang baik bagi anak.

ABSTRACT

The role of parents is crucial in supporting children's educational and socio-emotional development. Parents' active involvement in their children's education can improve their children's learning achievement, motivation and positive behavior. However, many parents still lack understanding of this role and often leave the responsibility of education entirely to the school. Factors affecting parental involvement include social barriers, limited time and money, and lack of caring. Parents can help their children develop better social-emotional skills by setting a good example, listening to their children, providing emotional support, teaching social skills, and providing praise and positive reinforcement. In addition, early character and value formation is very important, with parents providing proper education and being a good role model for their children.

Pendahuluan

Orang tua terdiri dari ayah, ibu, serta saudara adik dan kakak. Orang tua atau yang biasa disebut juga dengan keluarga, atau yang identik dengan orang yang membimbing anak. Orang tua adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh kasih sayang dan tanggung jawab. Orang tua bertanggung jawab untuk mendidik, merawat, mengasuh, serta membimbing dan mengarahkan anak untuk mencapai tahapan tertentu agar anak siap dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Orang tua memiliki tanggung jawab yang paling utama dalam perkembangan serta kemajuan anak (Ruli, 2020).



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pada prinsipnya, semua orang tua pasti menginginkan kesuksesan anaknya. Kesuksesan tidak hanya diukur dari apa yang kita miliki, seperti uang, jabatan, atau materi lainnya. Kesuksesan juga dapat diukur dari berbagai aspek lainnya, seperti kebahagiaan, kualitas hidup, dan dampak positif yang kita berikan kepada orang lain. Orang tua dapat membantu anak mengembangkan kemampuan sosial, emosional, dan kognitif yang lebih baik, serta membantu anak mengembangkan karakter yang baik dan memiliki kesuksesan di masa depan. Namun, masih banyak orang tua yang tidak memahami peranan mereka dalam mendorong kesuksesan anak. Mereka seringkali menganggap bahwa pendidikan anak hanya tanggung jawab sekolah, sehingga mereka tidak ikut serta dalam proses pendidikan anak. Akibatnya, anak-anak mereka tidak mendapatkan dukungan yang cukup dari orang tua, sehingga mereka tidak dapat mengembangkan kemampuan yang lebih baik.

Pembahasan

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak

Pada dasarnya, banyak orang tua yang tidak selalu aktif dalam pendidikan anak, bahkan sama sekali tidak peduli dengan hasil belajar anaknya. Padahal melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak sangatlah penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Orang tua memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pendidikan anak, terutama pada tahap awal perkembangannya. Peran orang tua di rumah adalah sebagai guru kedua. Tugas terpenting orang tua adalah mendidik anaknya. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya memberikan manfaat bagi anaknya saja, tetapi juga bagi guru dan sekolah. Adapun manfaat dari keterlibatan orang tua adalah meningkatkan prestasi dan motivasi belajar anak, memberikan kualitas perilaku yang baik, dan kesiapan anak dalam mengikuti pembelajaran di kelas (Zulparis et al., 2021).

Adapun faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam Pendidikan itu terbagi menjadi dua, yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambat keterlibatan orang tua dalam proses Pendidikan dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

- a. Faktor sosial, faktor sosial seperti sejarah, demografis, politik, dan ekonomi dapat menghambat keterlibatan orang tua dalam Pendidikan. Misalnya orang tua memiliki masa lalu buruk dalam pendidikan, hal tersebut dapat menghambat keterlibatannya dalam pendidikan.
- b. Faktor individu orang tua, faktor individu orang tua seperti keyakinan orang tua tentang pentingnya keterlibatan dalam pendidikan anak dapat menjadi faktor pendukung, tetapi juga dapat menjadi faktor penghambat jika kehadiran orang tua tidak diterima baik oleh guru di sekolah.
- c. Faktor keterbatasan, faktor keterbatasan seperti keterbatasan waktu dan biasa dapat menghambat keterlibatan orang tua dalam pendidikan. Misalnya orang tua sangat sibuk dalam mengurus pekerjaannya sehingga tidak ada waktu untuk terlibat dalam pendidikan anak.

- d. Faktor kepedulian, faktor kepedulian seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak.
- e. Faktor kultur, faktor kultur seperti adat istiadat dan kebudayaan dapat menghambat keterlibatan orang tua dalam pendidikan. Misalnya masyarakat menganggap bahwa peran orang tua hanya terbatas pada memberikan materi dan tidak perlu terlibat dalam proses pendidikan.

Adapun faktor pendukung keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak:

- a. Faktor status sosial, faktor status sosial seperti kehadiran orang tua yang aktif dalam Pendidikan anak, kehadiran guru yang memahami perkembangan anak dan sikap guru yang aktif dan kooperatif
- b. Faktor komunikasi, faktor komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dapat menjadi faktor pendukung. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua, serta memberikan informasi secara berkelanjutan tentang Pendidikan, perkembangan, dan Kesehatan anak di sekolah.
- c. Faktor persepsi orang tua, jika orang tua memiliki persesi yang positif terhadap pentingnya Pendidikan anak, maka mereka lebih cenderung terlibat proses pendidikan anak.

Peranan orang tua dalam membantu anak mengembangkan kemampuan sosial emosional yang lebih baik

Peran orang Orang tua berperan sebagai model bagi anak dan memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak. Orang tua dituntut untuk mampu dalam menerima emosi anak dan mengajari anak untuk mengembangkan emosi yang seimbang. Peran orang tua dalam membentuk emosi sosial anak itu sangat penting. Orang tua yang memiliki peran paling besar yaitu ibu, yaitu dalam membentuk pola emosional anak serta pola pendidikan anak di masa depan. Orang tua harus mencari serta memberikan pendidikan awal yang tepat dan memastikan anak sehat dan aman. Pendidikan awal ini seperti pembiasaan serta keteladanan yang dapat membantu anak untuk mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan sosial emosional yang lebih baik (Khusniyah, 2018).

Orang tua harus memberikan sarana dan prasarana agar kemampuan anak dapat berkembang untuk bekal kehidupan sosial di masa depan. Hubungan orang tua dan anak harus dijaga, karena hubungan dengan keluarga juga memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian emosional anak. Tidak hanya itu, hubungan dengan keluarga juga dapat membangun kepercayaan terhadap orang lain dan diri sendiri. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan orang tua dalam membantu anak mengembangkan kemampuan sosial emosional yang lebih baik, diantaranya:

1. Memberi contoh yang baik, orang tua merupakan panutan utama bagi anaknya. Anak akan cenderung menirukan perilaku yang dilakukan oleh orang tua. Dengan menunjukkan perilaku empati, pengendalian diri, dan komunikasi yang baik akan memberikan contoh yang dapat ditiru oleh anak.

2. Mendengarkan dan berbicara kepada anak, meluangkan waktu untuk mendengarkan anak berbicara sekalipun yang dibicarakan itu tidak penting serta mengajak berbicara anak tentang perasaan dan pengalaman, maka akan membantu anak dalam memahami dan mengelola emosinya.
3. Mengajarkan keterampilan sosial, orang tua mengajarkan anak bagaimana cara berbagi, bergiliran, mendengarkan orang lain, dan menyelesaikan permasalahan dengan cara yang positif merupakan keterampilan sosial yang penting.
4. Memberikan dukungan emosional, menyediakan lingkungan yang penuh kasih sayang dan dukungan, anak akan merasa lebih aman dan dicintai
5. Menghargai perasaan anak, mengakui dan menghargai perasaan anak tanpa menghakimi dapat membantu anak merasa lebih dihargai dan dipahami.
6. Mengajarkan pengendalian diri
7. Menyediakan kesempatan bersosialisasi, dengan mengatur waktu bermain dan aktivitas sosial lainnya dengan teman sebaya memungkinkan anak untuk mempraktikkan ketrampilan sosial mereka dalam berbagai situasi
8. Memberikan puji dan dukungan positif, mengakui dan memberikan puji untuk perilaku yang positif dapat memperkuat keterampilan sosial emosional yang diinginkan.

Dengan memainkan peran aktif dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak, orang tua dapat membantu anak mereka menjadi individu yang lebih bahagia, lebih sehat, dan lebih mampu berinteraksi secara positif dengan orang lain.

Pembentukan karakter dan nilai

Pembahasan tentang peran orang tua dalam mendukung kesuksesan pendidikan anak meliputi beberapa aspek penting, termasuk pembentukan karakter dan nilai. Orang tua memiliki peranan yang sangat dominan dalam membentuk karakter anak, terutama sejak dini. Mereka harus memberikan pendidikan yang tepat dan menjadi contoh yang baik bagi anak. Pembentukan karakter tidak hanya terbatas pada pendidikan di sekolah, tetapi juga melibatkan peranan orang tua dalam memberikan pendidikan karakter sejak dini.

Pendidikan karakter sejak dini sangat penting untuk membentuk karakter anak yang baik. Orang tua harus memberikan pendidikan yang tepat dan menjadi contoh yang baik bagi anak. Pembentukan karakter sejak dini dapat membantu anak mengembangkan kemampuan sosial, emosional, dan kognitif yang lebih baik (Nazaruddin & Mariyah, 2023). Orang tua harus mempunyai strategi yang tepat dalam membentuk karakter anak. Strategi yang tepat meliputi pendidikan yang tepat, memberikan contoh yang baik, dan memberikan pendidikan yang sesuai dengan usia anak. Strategi ini dapat membantu anak mengembangkan karakter yang baik dan memiliki kesuksesan di masa depan (Musawamah, 2021).

Orang tua juga harus mengetahui sifat dan fokus pada sifat anak dalam membentuk karakter. Orang tua harus memahami sifat anak dan memberikan pendidikan yang sesuai dengan sifat tersebut. Fokus pada sifat anak dapat membantu

orang tua memberikan pendidikan yang lebih efektif dan membantu anak mengembangkan karakter yang baik (Nur & Malli, 2022).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam perkembangan pendidikan dan sosial-emosional anak. Keterlibatan aktif orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar, motivasi, dan perilaku positif anak. Namun, banyak orang tua masih kurang memahami peran ini, sering kali menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah. Faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua meliputi hambatan sosial, keterbatasan waktu dan biaya, serta kurangnya kepedulian. Dukungan dapat berupa status sosial yang baik, komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua, serta persepsi positif terhadap pendidikan. Orang tua dapat membantu anak dengan menjadi contoh yang baik, mendengarkan, memberikan dukungan emosional, dan mengajarkan keterampilan sosial. Pembentukan karakter dan nilai sejak dini juga penting, dengan memberikan pendidikan yang tepat dan menjadi teladan yang baik. Keterlibatan aktif orang tua sangat penting untuk memastikan anak berkembang secara optimal dalam berbagai aspek kehidupan.

Daftar Pustaka

- Khusniyah, N. L. (2018). Peran orang tua sebagai pembentuk emosional sosial anak. *Qawwam*, 12(1), 87-101. <https://doi.org/10.20414/qawwam.v12i1.782>
- Musawamah, M. (2021). Peran orang tua dan guru dalam membentuk karakter anak di Kabupaten Demak. *Jurnal Al-Hikmah*, 3(1), 54–70.
- Nazaruddin, N., & Mariyah, S. (2023). Peran orang tua dalam pembentukan karakter gemar membaca pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4(2), 637–644. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i2.1623>
- Nur, A., & Malli, R. (2022). Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak usia dini di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Islamic Journal: Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 83–97.
- Ruli, E. (2020). Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 145.
- Zulparis, Z., Mubarok, M., & Iskandar, B. A. (2021). Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 188-194.